

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, bab ini akan menyajikan beberapa simpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan untuk pengembangan lebih lanjut.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan kesadaran sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS, kesimpulan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Proses perencanaan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa dimulai dengan melakukan observasi awal di kelas VII-C SMP Yadika 1 Cicalengka. Dalam observasi tersebut, peneliti mengidentifikasi bahwa siswa memiliki tingkat kesadaran sosial yang rendah. Setelah itu, peneliti mengajukan permohonan izin kepada guru mitra untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas VII-C. Peneliti kemudian merencanakan penerapan model CTL dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa di kelas tersebut. Tindakan yang diambil mencakup persiapan instrumen penelitian, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan angket. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa video, gambar, dan penjelasan yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, peneliti menentukan materi pembelajaran, menyusun modul ajar, serta menyiapkan bahan ajar, alat evaluasi, dan sumber belajar yang diperlukan."
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa di kelas VII-C dilakukan melalui tiga siklus. Setiap siklus melibatkan peran guru utama, observer, dan guru mitra dalam proses pembelajaran. Pada tahap awal, guru memasuki kelas dengan memberikan salam, mengajak

siswa berdoa, mengecek kehadiran, serta mengapresiasi kebiasaan positif yang telah diterapkan siswa. Sebelum memasuki materi inti, guru melakukan tanya jawab singkat untuk memulai diskusi. Materi pelajaran disampaikan dengan bantuan alat seperti proyektor. Guru kemudian menerapkan langkah-langkah CTL, yang mencakup komponen konstruktivisme, inkuiri, bertanya, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan pembelajaran kelompok dan belum menunjukkan kesadaran sosial yang diharapkan. Pada siklus II, terdapat kemajuan dalam kesadaran sosial, meskipun masih ada siswa yang kurang aktif. Pada siklus III, siswa telah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan dan menunjukkan peningkatan kesadaran sosial yang signifikan. Beberapa indikator kesadaran sosial yang muncul termasuk kemampuan beradaptasi, respon terhadap teman yang membutuhkan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Secara keseluruhan, penerapan model CTL dalam pembelajaran IPS berhasil menumbuhkan kesadaran sosial siswa secara bertahap, memberikan mereka tidak hanya pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan di masyarakat."

3. Hasil yang dicapai selama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran IPS di kelas VII-C SMP Yadika 1 Cicalengka telah dilaksanakan dan menunjukkan pertumbuhan yang baik di setiap siklusnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan model CTL secara berkelanjutan dan terprogram dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa di kelas VII-C. Sesuai dengan hasil penelitian, pada siklus 1 penilaian indikator kesadaran sosial memperoleh persentase rata-rata sebesar 32,62% yang termasuk dalam kategori "Kurang". Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya karena seluruh aspek masih dievaluasi kurang. Pada siklus 2, penilaian indikator kesadaran sosial mengalami

peningkatan dari siklus sebelumnya, dengan persentase rata-rata sebesar 62,53% yang termasuk dalam kategori "Cukup". Namun, hasil ini masih perlu diperbaiki di siklus selanjutnya. Pada siklus 3, penilaian indikator kesadaran sosial menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan persentase rata-rata mencapai 93,33%, termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Dari siklus 1 menuju siklus 3, terlihat pertumbuhan yang cukup signifikan dalam kesadaran sosial siswa, sehingga target ketuntasan yang diharapkan telah tercapai. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model CTL telah berhasil meningkatkan kesadaran sosial siswa secara bertahap dan signifikan dalam pembelajaran IPS.

4. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa di kelas VII-C SMP Yadika 1 Cicalengka. Pada siklus pertama, suasana kelas belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran aktif. Siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran yang pasif, sehingga interaksi sosial dan kerja sama kelompok kurang maksimal. Pengendalian kelas menjadi tantangan yang signifikan karena model CTL memerlukan suasana kelas yang kondusif serta partisipasi aktif dari siswa. Guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, namun pengendalian kelas yang tidak efektif mengurangi efektivitas model CTL ini. Selain itu, durasi waktu yang disediakan untuk penerapan model CTL dianggap kurang optimal, menghambat proses diskusi dan refleksi yang seharusnya menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Pada siklus kedua, meskipun terdapat peningkatan dari siklus pertama, beberapa siswa masih belum berpartisipasi aktif, dan kolaborasi antar siswa belum optimal. Guru berusaha memaksimalkan potensi yang ada pada siswa serta memberikan perhatian dan bimbingan lebih untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

## 5.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi dari penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kesadaran sosial peserta didik dalam pembelajaran IPS :

1. Bagi Siswa, adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengembangan kesadaran sosial mereka. Dengan penerapan model CTL, siswa diharapkan lebih mampu mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata di lingkungan sosial mereka, serta mengembangkan keterampilan kerjasama dan tanggung jawab dalam tugas kelompok.
2. Bagi guru, adanya penelitian ini guru diharapkan dapat mengadopsi model pembelajaran CTL sebagai salah satu strategi pembelajaran. Melalui CTL, guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, yang memungkinkan siswa lebih memahami relevansi materi IPS dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga diharapkan lebih terampil dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mampu memfasilitasi partisipasi aktif dari seluruh siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mendukung implementasi model CTL melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial dan memperkuat hubungan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di dunia nyata.
4. Bagi peneliti selanjutnya, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang model pembelajaran CTL dalam aspek lain, seperti keterampilan berpikir kritis atau kolaboratif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengeksplorasi implementasi model ini pada berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitasnya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan paparan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, peneliti memberi beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan

Adanya hasil penelitian ini dinas pendidikan diharapkan untuk meningkatkan program-program yang mendukung pengembangan sosial siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, menyediakan pelatihan guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran aktif, serta meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung suasana belajar yang kondusif.

2. Perguruan Tinggi

Dalam mempersiapkan calon pendidik perlu memperkuat pendidikan calon guru dengan fokus pada pendekatan-pendekatan yang mengembangkan keterampilan sosial siswa, mendorong penelitian lebih lanjut terkait efektivitas berbagai model pembelajaran, serta memperluas kerja sama dengan sekolah dalam mendukung praktik pembelajaran yang inovatif.

3. Sekolah

Sekolah disarankan untuk memberikan dukungan penuh kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Kegiatan yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan masyarakat, seperti proyek sosial atau kunjungan lapangan, sebaiknya lebih banyak diadakan agar siswa dapat lebih memahami dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

4. Guru

Disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam penerapan model pembelajaran, misalnya dengan menggunakan metode-metode inovatif seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata siswa. Guru juga harus lebih peka dalam memahami perbedaan kemampuan siswa, sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat dan memastikan setiap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

5. Siswa

Disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap aktivitas pembelajaran, khususnya dalam kegiatan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di kelas dalam kehidupan sehari-hari, seperti bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

6. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengeksplorasi berbagai variabel lain yang mungkin berpengaruh dalam penerapan model CTL. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan menerapkan CTL di mata pelajaran lain atau tingkat pendidikan yang berbeda, untuk melihat efektivitas model ini dalam konteks yang lebih luas.